

TRANSFORMASI PEMBAYARAN DI PUJASERA MELALUI INOVASI SISTEM KOPERASI KARYAWAN : STUDI KASUS POLITEKNIK NEGERI BANDUNG

¹ Silvi Anggraeni, ²Tazkia Eka Rahayu

^{1,2}Politeknik Negeri Bandung

¹silvi.anggraeni.abs23@polban.ac.id, ²tazkia.eka.rahayu.abs23@polban.ac.id

ABSTRACT

By using a technology-based digital cooperative system, this research tries to overcome the problems of efficiency, transparency and trust in the Bandung State Polytechnic Pujasera manual payment system. Technology such as digital wallets and QRIS can speed up transactions, reduce errors, and increase transparency and consumer trust, according to data collected from one hundred respondents through quantitative descriptive methods. This system is responsible for 61.3% of the variability in payment management due to its significant contribution to payment efficiency and effectiveness. This research offers a digital transformation model for similar institutions, which shows that Polban Pujasera managers must continue to optimize digital technology to improve operations and customer satisfaction.

Keywords : *Digital_Cooperative_System, Digital_Transformation, Payment_Efficiency, QRIS, Financial Transparency*

ABSTRAK

Dengan menggunakan sistem koperasi digital berbasis teknologi, penelitian ini mencoba mengatasi masalah efisiensi, transparansi, dan kepercayaan sistem pembayaran manual Pujasera Politeknik Negeri Bandung. Teknologi seperti dompet digital dan QRIS dapat mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi dan kepercayaan konsumen, menurut data yang dikumpulkan dari seratus responden melalui metode deskriptif kuantitatif. Sistem ini bertanggung jawab atas 61,3% variabilitas pengelolaan pembayaran karena kontribusinya yang signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pembayaran. Penelitian ini menawarkan model transformasi digital untuk lembaga serupa, yang menunjukkan bahwa pengelola Pujasera Polban harus terus mengoptimalkan teknologi digital untuk meningkatkan operasi dan kepuasan pelanggan

Kata kunci : Sistem_Koperasi Digital, Transformasi_Digital, Efisiensi_Pembayaran, QRIS, Transparansi_Kuangan.

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem pembayaran digital telah menjadi bagian penting dari transformasi ekonomi kontemporer. Transaksi keuangan digital meningkat sebesar 42,06% (yoy) pada tahun tersebut, dengan total nilai transaksi mencapai Rp360 triliun (Rahman, 2022). Selain itu, implementasi pembayaran berbasis QRIS meningkat pesat, dengan nilai transaksi mencapai Rp100 triliun, meningkat 262,68% dibandingkan tahun sebelumnya. Nurohman et al. (2021) menemukan bahwa sistem pembayaran digital menawarkan banyak manfaat bagi pengguna, seperti waktu yang lebih efisien, risiko kehilangan uang tunai yang lebih rendah, dan kenyamanan yang lebih baik. Penelitian lain oleh Ma'rifah et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital telah meningkatkan kelangsungan hidup bisnis UMKM hingga 81%.

Oktaria dan Hermansyah (2023) menemukan dalam koperasi bahwa penerapan sistem pembayaran digital pada bisnis retail, seperti PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penjualan hingga 60%. Temuan ini menunjukkan betapa pentingnya inovasi digital dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan pelanggan. Tantangan seperti ketidakjelasan laporan

keuangan, pengembalian dana, dan kesalahan pencatatan transaksi masih terjadi di Pujasera Politeknik Negeri Bandung. Sistem manual yang digunakan saat ini membuat proses transaksi lebih lama dan membuat pelanggan kurang percaya. Mengadopsi sistem pembayaran digital berbasis koperasi akan meningkatkan produktivitas, transparansi, dan kepercayaan pelanggan. Ini juga sejalan dengan temuan Fitriani (2021), yang menemukan bahwa teknologi dapat mempercepat transaksi dan membantu modernisasi pengelolaan koperasi. Dengan demikian, studi ini sangat penting dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan menerapkan sistem pembayaran digital berbasis koperasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan transparansi transaksi di Pujasera. Hasilnya juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pelanggan, seperti kenyamanan pelanggan, peningkatan kepercayaan, efisiensi biaya, dan waktu pengelolaan koperasi. Penelitian ini juga diharapkan menjadi model yang dapat digunakan oleh lembaga serupa

LANDASAN TEORI

Koperasi

Koperasi adalah organisasi yang berdasarkan prinsip kekeluargaan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, menurut Mladenata (2019). Mereka juga berkontribusi dalam membangun sistem perekonomian nasional untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera. Oleh karena itu, koperasi sangat penting untuk mendukung transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan.

Pembayaran Digital

Untuk transaksi tanpa uang tunai, sistem pembayaran digital menggunakan teknologi informasi, yang membuatnya lebih efisien, cepat, dan aman (Nurohman et al., 2022). Instrumen seperti kode QR dan dompet digital membuat transaksi lebih mudah, mengurangi kemungkinan penipuan uang tunai, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Menurut Effendi & Nasution (2022), pembayaran digital memudahkan berbagai tindakan finansial, seperti membayar tagihan dan membeli barang, dengan fleksibilitas waktu dan lokasi. Oleh karena itu, ini cocok untuk transaksi di Pujasera.

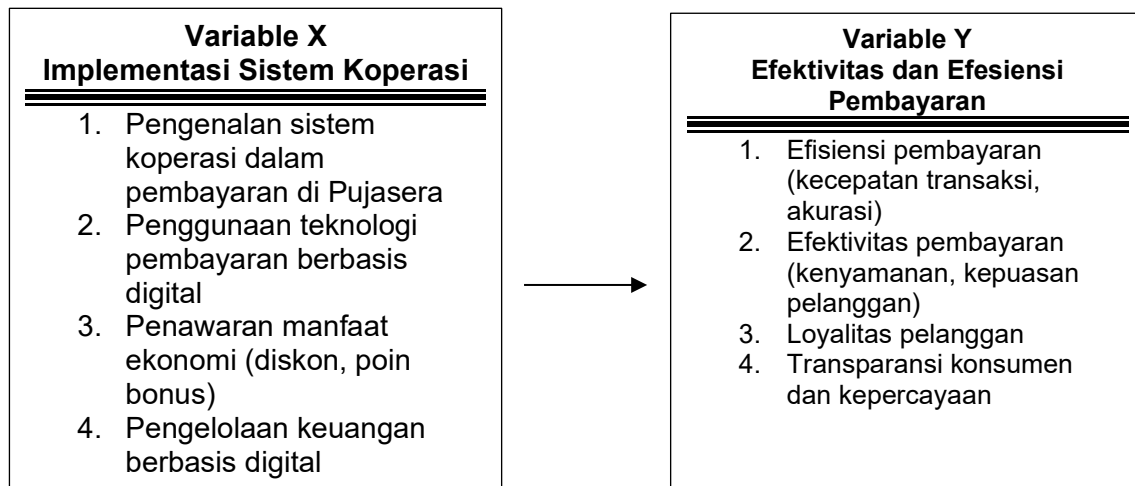
Pujasera

Pujasera, menurut Saputri et al. (2022), adalah tempat makan dengan berbagai kios makanan dan tempat interaksi sosial. Pujasera sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari siswa di lembaga seperti Politeknik Negeri Bandung. Namun, sistem pembayaran manual yang masih ada di beberapa pujasera menghambat operasi dan kepuasan pelanggan.

Efektivitas dan Efisiensi Pembayaran Non-Tunai

Afandi et al. (2022) menyatakan bahwa menggunakan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS dapat meningkatkan inklusi keuangan. Kualitas transaksi, akurasi, dan kemudahan penggunaannya diukur. Koperasi Pujasera akan lebih baik dengan penggunaan pembayaran digital karena lebih transparan dan mengurangi kesalahan.

Oleh karena itu, penggunaan sistem koperasi digital yang berbasis teknologi adalah salah satu komponen yang dapat memengaruhi efisiensi dan efisiensi pembayaran perusahaan. Dalam kerangka ini, variabel X menunjukkan kemungkinan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan variabel Y, yaitu kepuasan pelanggan dan efisiensi operasional. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan oleh kemudahan transaksi, transparansi keuangan, dan kesetiaan pelanggan terhadap perusahaan dapat dilihat dalam hubungan antara sistem pembayaran digital dan kepuasan pelanggan.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

METODOLOGI

Untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dan memeriksa bagaimana variabel penelitian berinteraksi satu sama lain, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, 100 mahasiswa dan karyawan Politeknik Negeri Bandung yang menggunakan sistem pembayaran koperasi di Pujasera menjadi responden. Rumus pendekatan internal digunakan untuk menghitung jumlah responden. Rumus ini dipakai untuk menghitung jumlah populasi yang tidak terhitung secara pasti. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner yang terdiri dari sepuluh item pertanyaan yakni terdiri dari dua bagian. Pertanyaan-pertanyaan di bagian pertama menanyakan identitas responden dan memastikan bahwa mereka memenuhi syarat untuk mengisi survei. Di bagian kedua, pernyataan-pernyataan disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel yang diteliti.

Untuk memastikan validitas kuesioner, uji coba dilakukan pada dua puluh orang yang memiliki karakteristik yang sebanding sebelum digunakan. Validitas diuji dengan menghubungkan semua jawaban responden dengan jumlah total. Item dinyatakan valid jika korelasi lebih besar dari 0,3. Hasil menunjukkan bahwa setiap item memiliki hubungan antara 0,3 dan 0,8, yang berarti bahwa semua item dalam kuesioner dapat dipakai. Kedua variabel memiliki skor lebih dari 0,8 menurut uji Cronbach Alpha, yang menandakan bahwa instrumen kuesioner valid dipakai dalam studi ini. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif yang menunjukkan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Selain itu, uji korelasi Pearson digunakan untuk memeriksa hubungan antara penerapan sistem koperasi digital dengan efektivitas dan kepuasan pengguna.

Hasil Penelitian

Studi ini menunjukkan data responden yang telah mengisi kuisisioner yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Responden

Demografi responden	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	43%
	Perempuan	57	57%

Usia	18	13	13%
	19	45	45%
	20	35	35%
	21	7	7%

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan layak dipakai, jika nilai r hitung lebih besar dari 0,3 dan Cronbach Alpha > 0,6 (Chaniago, et al., 2023). Hasil dari uji validitas dan reliabilitas dapat dibuktikan dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Pertanyaan	r item	Keterangan
X1	0,801	Valid
X2	0,762	Valid
X3	0,773	Valid
X4	0,776	Valid
X5	0,635	Valid
X6	0,770	Valid

Berdasarkan tabel diatas nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel X lebih besar atau sama dengan 0,3 sehingga dapat dinyatakan layak dipakai.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	r item	Keterangan
Y1	0,719	Valid
Y2	0,676	Valid
Y3	0,648	Valid
Y4	0,788	Valid

Berdasarkan tabel diatas nilai r hitung seluruh item pertanyaan variabel Y lebih besar atau sama dengan 0,3 sehingga dapat dinyatakan layak dipakai.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	10

Tabel 4. Uji reabilitas

Reliability Statistics menerangkan nilai Cronbach's Alpha sebanyak 0,932 buat 10 item. Ini mengindikasikan taraf reliabilitas yg sangat tinggi, yang menandakan instrumen dipercaya konsisten dan valid saat mengukur variabel yg diteliti.

Total Variance Explained

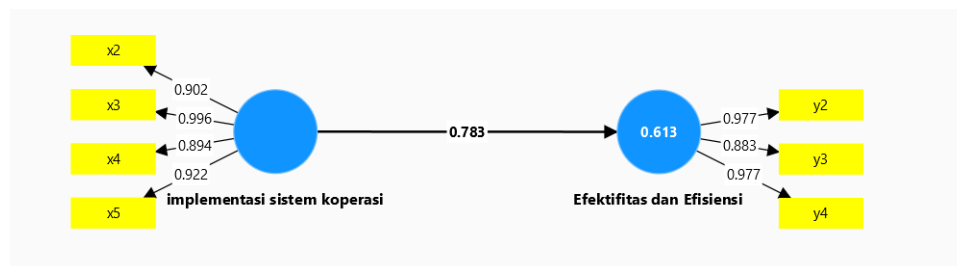
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6,253	62,535	62,535	6,253	62,535	62,535
2	,941	9,413	71,948			
3	,637	6,369	78,318			

4	,480	4,796	83,113			
5	,425	4,246	87,359			
6	,356	3,560	90,919			
7	,306	3,060	93,979			
8	,255	2,554	96,533			
9	,205	2,052	98,585			
10	,142	1,415	100,000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Tabel 5. Total Variance explained

Analisis faktor menggunakan Principal Component Analysis (PCA) mengungkapkan bahwa 62,535% varian dijelaskan oleh komponen utama, sehingga menegaskan bahwa instrumen ini memiliki struktur yang jelas dan terfokus.



Gambar 2. Model Penelitian

Model SmartPLS4 menunjukkan dua variabel laten: implementasi sistem koperasi (X) dan efektivitas dan efisiensi (Y). Nilai faktor penampungan indikator variabel X berkisar antara 0,894 dan 0,996, menunjukkan korelasi yang sangat tinggi dengan variabel laten "Implementasi Sistem Koperasi". Hubungan antara kedua variabel ditampilkan oleh koefisien jalur 0,783, yang menunjukkan kontribusi positif yang signifikan. Dengan kata lain, implementasi sistem koperasi berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi. Nilai 0,613 pada variabel Y menunjukkan bahwa faktor-faktor yang bertanggung jawab atas implementasi sistem koperasi menyumbang 61,3% dari perbedaan dalam efektivitas dan efisiensi.

Dampak demografis menunjukkan bahwa mahasiswa dan staf Politeknik Negeri Bandung memiliki persepsi berbeda terhadap indikator-indikator sistem koperasi, tergantung pada pengalaman dan kebutuhannya. Mahasiswa lebih menghargai kemudahan dan kecepatan transaksi, sementara staf lebih fokus pada keamanan, keanggotaan, dan keuntungan finansial. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan penerapan sistem koperasi agar memenuhi kebutuhan kelompok pengguna yang berbeda untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pujasera Politeknik Negeri Bandung untuk melihat bagaimana penerapan sistem koperasi digital berbasis teknologi mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pembayaran. Studi ini mendapatkan 100 responden, yang terdiri dari mahasiswa dan staf Politeknik Negeri Bandung yang menggunakan sistem pembayaran koperasi. Sebagai kesimpulan dari data demografi yang dikumpulkan dari kuesioner, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta telah menggunakan sistem pembayaran digital berbasis koperasi (75%) dengan frekuensi transaksi lebih dari 5 kali, serta aplikasi pembayaran digital seperti dompet digital dan QRIS (80%).

Dengan nilai square sebesar 0,613, penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem koperasi digital berbasis teknologi memiliki efek positif dan signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pembayaran. Meskipun koefisien jalur 0,783 menunjukkan korelasi yang kuat, nilai square yang lebih rendah menunjukkan bahwa komponen lain juga memengaruhi efisiensi dan efektivitas pembayaran. Oleh karena itu, meskipun sistem koperasi digital memberikan kontribusi yang signifikan, komponen lain masih memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja Pujasera.

Selain itu, penelitian ini mengemukakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 memenuhi syarat kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan sistem koperasi digital (variabel X) dan efektivitas dan efisiensi pembayaran (variabel Y). Ditunjukkan bahwa pengaruh sistem koperasi digital terhadap efisiensi dan efisiensi pembayaran sangat besar, dengan nilai t hitung 4,5 lebih besar dari nilai t tabel 1,96. Menurut analisis regresi, komponen implementasi sistem koperasi digital menyumbang 61,3% dari variabel efisiensi dan efektivitas pembayaran, sementara faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 38,7%.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital seperti QRIS memiliki efek positif terhadap efektivitas dan efisiensi operasional. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh teknologi pembayaran digital meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong penggunaan yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi pengelola bisnis untuk terus meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pelanggan Pujasera. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan lebih banyak keberlanjutan dan kinerja bisnis.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan di Pujasera Politeknik Negeri Bandung untuk melihat bagaimana penerapan sistem koperasi digital berbasis teknologi mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pembayaran. Studi ini mendapatkan 100 responden, yang terdiri dari mahasiswa dan staf Politeknik Negeri Bandung yang menggunakan sistem pembayaran koperasi. Sebagai kesimpulan dari data demografi yang dikumpulkan dari kuesioner, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta telah menggunakan sistem pembayaran digital berbasis koperasi (75%) dengan frekuensi transaksi lebih dari 5 kali, serta aplikasi pembayaran digital seperti dompet digital dan QRIS (80%).

Dengan nilai square sebesar 0,613, penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem koperasi digital berbasis teknologi memiliki efek positif dan signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas pembayaran. Meskipun koefisien jalur 0,783 menunjukkan korelasi yang kuat, nilai square yang lebih rendah menunjukkan bahwa komponen lain juga memengaruhi efisiensi dan efektivitas pembayaran. Oleh karena itu, meskipun sistem koperasi digital memberikan kontribusi yang signifikan, komponen lain masih memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja Pujasera.

Selain itu, penelitian ini mengemukakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 memenuhi syarat kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerapan sistem koperasi digital (variabel X) dan efektivitas dan efisiensi pembayaran (variabel Y). Ditunjukkan bahwa pengaruh sistem koperasi digital terhadap efisiensi dan efisiensi pembayaran sangat besar, dengan nilai t hitung 4,5 lebih besar dari nilai t tabel 1,96. Menurut analisis regresi, komponen implementasi sistem koperasi digital menyumbang 61,3% dari variabel efisiensi dan efektivitas pembayaran, sementara faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini menyumbang 38,7%.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital seperti QRIS memiliki efek positif terhadap efektivitas dan efisiensi operasional. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa

kemudahan dan kecepatan transaksi yang ditawarkan oleh teknologi pembayaran digital meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong penggunaan yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi pengelola bisnis untuk terus meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pelanggan Pujasera. Pada akhirnya, terbukti bahwa digitalisasi bisnis mempengaruhi kinerja pegawai dan tingkat pengaruhnya cukup kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi digital dan dampaknya pada organisasi: Tinjauan terhadap implementasi teknologi informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Jumaidi. (2021). Pengertian dan prinsip koperasi. Dalam BAB II: Tinjauan Pustaka (hlm. 7–24).
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381-18390.
- Wahyudi, A., Assyamiri, M. B. T., Al Aluf, W., Fadhillah, M. R., Yolanda, S., & Anshori, M. I. (2023). Dampak Transformasi Era Digital Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(4), 99-111.
- Chaniago, Harmon. (2023). Investigation of Entrepreneurial Leadership and Digital Transformation: Achieving Business Success in Uncertain Economic Conditions. *Journal of Technology Management & Innovation*, 18(2), 18–27. Retrieved from <https://www.jotmi.org/index.php/GT/article/view/4086>
- Gursida, H., & Harmon, H. (2017). Business and Financial Research Methods. Concept and Implementation (Metode Penelitian Bisnis dan Keuangan. Konsep dan Implementasinya; in Indonesian). Bogor: Pasp
- Danareksa. (2023). Perkembangan Pembayaran Digital. Retrieved from <https://danareksa.co.id/storage/2023/other/6566c6b8a630a.pdf>
- Danuri, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *Informasi Komputer Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>
- Fitriani, Y. (2021). ANALISA PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN ONLINE SEBAGAI MEDIA UNTUK MENGELOLA ATAU MEMANAJEMEN KEUANGAN. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.432>
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). The Intention to Use E-Money: An Empirical Study of Halal Food SMEs In Surakarta. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)*, 1, 46–56. <https://doi.org/10.18326/aicieb.v1i0.8>
- Fitriani, A., & Zaki, I. (2023). *Kriteria Redesain Pola Penataan Pujasera Stadion Bandung Berdasarkan Aktivitas dan Perilaku Pengguna*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/367588842_Kriteria_Redesain_Pola_Penataan_Pujasera_Stadion_Bandung_Berdasarkan_Aktivitas_dan_Perilaku_Pengguna/fulltext/63d93d90c97bd76a824e6fe9/Kriteria-Redesain-Pola-Penataan-Pujasera-Stadion-Bandung-Berdasarkan-Aktivitas-dan-Perilaku-Pengguna.pdf?origin=scientificContributions
- Nurul Jadid, P. P., Fahrudin, S., Sunaika, M., & Fitri, M. (2022). *Analisa peran sumber daya manusia dalam manajemen operasional terhadap koperasi*. *Jurnal Keadaban*, 4(1), 13-25. Retrieved from <https://doi.org/10.31289/jdes.v6i2.14>
- Annisa, M. (n.d.). *Analisis manajemen permodalan koperasi Pegawai Republik Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (KPRI FEUA)*. Unpublished manuscript, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang, Indonesia.
- Suswardji, E., Aziz, S., & Wulandari, R. (2020). Analisis Optimasi Kinerja Pegawai Melalui Digitalisasi Bisnis dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Intervening Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (PERUM PERURI) Direktorat SDM dan Umum. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKBIS)*, **8 (1 <https://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/artikel/tampilan/213>

- Saputri, D. A., Arifianti, E. R., & Damayanti, F. S. (2022). Kriteria redesain pola penataan pujasera stadion Bandung berdasarkan aktivitas dan perilaku pengguna. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 6(2), 306-315. <https://doi.org/10.33379/gtech.v6i2.1707>
- Afandi, A., Rukmana, L., & Wahidah, W. R. (2022). Efektivitas dan efisiensi sistem pembayaran non tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam memengaruhi inklusi keuangan mahasiswa. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(2), 73-83. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/banku>
- George, D., & Mallery, P. (2003). *SPSS for Windows step by step: A simple guide and reference*. Allyn & Bacon.
- Maulidah, A. R., Astuti, R. P., Nisa, K., Erlangga, W., & Hambarwati, E. (2024). Perkembangan sistem pembayaran digital: Pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4), 798–803. Retrieved from <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/article/view/991>
- Nawawi, S., Mufti, R. M., & Ayu Mega, A. G. (2021). The influence of strategy, innovation and development of MSMEs in the culinary sector in Bandung during the Covid-19 period. *International Journal of Administration, Business and Organization*, 2(3), 23-30. <https://ijabo.a3i.or.id/index.php/ijabo/article/view/150/50>
- Yunita, N. E. (2017). *Analisis potensi UMKM di Oops! Pujasera Way Halim Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam* (Unpublished undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.